BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini bertempat di Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71419.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:30) "Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan."

Menurut Kaelan dalam Ibrahim (2018:53) 'Pendekatan kualitatif dalam penelitian dicirikan dengan kesadaran bahwa dunia dengan berbagai persoalan sosial bersifat nyata, dinamis dan bersifat multidimensional, karena tidak mungkin dapat didekati dengan batasan-batasan yang bersifat eksakta (pasti dan matematis).'

Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor dalam Zuchri Abdussamad (2021:30) menyebutkan bahwa 'Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada

latar dan individu secara *holistic*.'

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono dalam I Made Sudarma Adiputra, dkk. (2021:45) 'Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskrispsi tentang suatu keadaan objektif.'

Definisi Metode deskriptif kualitatif menurut Kim, Sefcik and Bradway dalam Ahmad Fauzi, dkk. (2022:24-25) adalah 'Metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual.'

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Nasution dalam Naamy Nazar (2019:115-116) 'Data adalah sebagai kebenaran sementara dalam kondisi tertentu yang merupakan bagian dari fakta yang menjadi sumber pengamatan dalam penelitian'. Menurut Ibrahim (2018:68) "Data dalam penelitian sesungguhnya dapat diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder."

a. Data Primer

Menurut Ibrahim (2018:68) "Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan

secara langsung."

Menurut Bungin dalam Ibrahim (2018:68) 'Data primer adalah sebagai data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama di lapangan.'

b. Data Sekunder

Menurut Bungin dalam Ibrahim (2018:69) 'Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder ini menurutnya terbagi kedalam dua bentuk; *pertama,* internal data, yang tersedia tertulis pada sumber data sekunder; *Kedua,* eksternal data, yang diperoleh dari sumber luar seperti data sensus atau data statistik.'

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data kepustakaan baik berupa buku-buku, jurnal dan lainnya. Serta dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian. Selain itu juga didapat dari literatur di internet, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai Implementasi Program Tribina di Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam Ibrahim (2018:67) 'Sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian.'

Sedangkan menurut Satori dalam Ibrahim (2018:67) 'Sumber data berupa benda, orang maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang sosial situation dalam objek material penelitian (sumber informasi).'

Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling.* Menurut Ibrahim (2018:72) "*Purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu dalam benaknya. Dengan *purposive sampling,* peneliti tidak pernah tahu apakah responden yang dipilih mewakili populasi."

Berdasarkan penjelasan di atas, yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Iqbal Husaini, S.STP., M.M	Lurah Antasari
2	Riza Maizamuddin, S. Kep	PKB Pembina Kelurahan Antasari
3	Resti Yana Sari	Ketua BKB
4	Nurwahidah	Bendahara BKB
5	Ahmad Shaufi	Sekretaris BKR
6	Akhmad Gazali	Bendahara BKR
7	Dewita Sari	Ketua BKL
8	Mariatun Nisa	Sekretaris BKL
9	Eka Ermayanti	Masyarakat Kelurahan Antasari anggota BKB
10	Ratna Ilmiyah	Masyarakat Kelurahan Antasari anggota BKB
11	Rahmawati	Masyarakat Kelurahan Antasari anggota BKR
12	Misnawati	Masyarakat Kelurahan Antasari anggota BKR
13	Ainun Jariah	Masyarakat Kelurahan

		Antasari anggota BKL
14	Monalisa	Masyarakat Kelurahan Antasari anggota BKL
Jumlah Informan		14 Orang

(Sumber : Dibuat Penulis, 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah. Penelitian ini yang berjudul Implementasi Program Tribina di Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara menggunakan teori menurut George Charles Edwards III dalam Leo Agustino (2022:154-158) yang mana ada empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu: (i) komunikasi; (ii) sumber daya; (iii) disposisi; dan (iv) struktur birokrasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Program menurut Teori George Charles Edwards III dalam Leo Agustino	Komunikasi	1. Penyaluran Informasi (Sosialisasi) 2. Kejelasan 3. Konsistensi
	Sumber Daya	1. Sumber Daya Manusia

(2022:154-158)		2. Sarana Prasarana 3. Anggaran
	Disposisi	1. Komitmen/Tanggung Jawab 2. Pengaturan Birokrasi/Kesesuaian Penempatan Kader 3. Insentif
	Struktur Birokrasi	1. SOP 2. Koordinasi 3. Evaluasi

(Sumber : Dibuat Penulis, 2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan."

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Menurut Riyanto dalam Hardani, dkk. (2020:125) 'Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebelumnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan

pengamatan terhadap gejala-gejala subjek diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksananannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.'

2. Wawancara

Menurut Nazir dalam Hardani, dkk. (2020:138) 'Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau reponden dengan menggukan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).'

3. Dokumentasi

Menurut Hardani, dkk. (2020:149-150) "Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data- data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama."

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bongdan dalam Hardani, dkk. (2020: 161-162) *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripsts, fieldnotes and other materials that you accumulateo increase your own understanding of them and to anable you to present what you have discovered to others.* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh Berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam Hardani, dkk. (2020:163-171) dibagi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, sebagai berikut:

1. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

H. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2023:365-371) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber baru. Dengan Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatakan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data atau urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

   Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

   Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi

lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan *Member Check*

   Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.